



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI
PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2023-2024
TANGGAL 4 – 8 OKTOBER 2023**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

2023



**KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI
PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2023-2024
TANGGAL 4 – 8 OKTOBER 2023**

1. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Sehubungan dengan hal tersebut Komisi VI DPR RI, pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023 – 2024 telah melaksanakan Kunjungan Kerja Reses (Kunres) ke Kabupaten Badung Provinsi Bali yang telah dilakukan dari tanggal 4 sd. 8 Oktober 2023. Kunjungan Kerja pada Masa Reses ini dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dengan mendengar langsung Pengembangan Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) di Pelabuhan Benoa serta meninjau Ketahanan Energi di Provinsi Bali.

Komisi VI DPR RI memandang Kunjungan Kerja Reses ke Bali Maritime Tourism Hub yang dikembangkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) penting dan strategis. Sebab, proyek ini selain memberikan nilai tambah pariwisata di Pulau Bali, BMTH dan merupakan salah satu proyek strategis nasional yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016

tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Dalam Kunjungan Kerja Reses ini, Komisi VI DPR RI juga telah melihat secara langsung sejauh mana upaya pencapaian Ketahanan Energi di Provinsi Bali. Hal ini dinilai penting untuk ditinjau dalam Kunres ini sebab Ketahanan Energi merupakan bagian dari upaya pemerataan Pembangunan di Provinsi Bali. Terutama ketersediaan jaringan listrik untuk rakyat dan ketersediaan BBM baik untuk industri, rumah tangga, petani, nelayan dan seluruh aspek kehidupan di Provinsi Bali.

Dalam kerangka tersebut, maka Komisi VI DPR RI dalam Kunjungan Kerja Reses ini telah berkesempatan melihat langsung sejauh mana BUMN sebagai *Agent of Development* mewujudkan Ketahanan Energi. Salah satu yang dinilai paling berperan menjalankan tugas tersebut adalah PT Pertamina (Persero) dan *subHolding*-nya antara lain PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Gas Negara serta PT Pertamina *International Shipping* serta PT Pertamina Hulu Energi. Diharapkan Pertamina *Holding* dan ke-empat *subHolding*-nya tersebut dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sektor energi secara terintegrasi dari hulu ke hilir yang selanjutnya akan berdampak bagi peningkatan kinerja Perusahaan sekaligus mendukung ketahanan energi nasional dan ketahanan energi di Provinsi Bali pada khususnya.

Selanjutnya, Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Badung, Provinsi Bali ini juga telah digunakan untuk meminta penjelasan terkait dengan usulan penggunaan PMN 2024 untuk PT PLN (Persero) sebesar Rp 5,86 Trilyun yang rencananya 100% dimanfaatkan untuk Program LISDES (Listrik Desa). Oleh sebab itu, Komisi VI DPR RI ingin mengetahui sejauh mana program listrik telah menerangi desa-desa di Provinsi Bali.

Sehingga, dalam Kunjungan Kerja Reses ini Komisi VI DPR RI telah mendapat penjelasan langsung dari PT Pelindo (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina *International Shipping* dan PT Pertamina Hulu Energi, serta PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) serta pihak terkait lainnya yang berhubungan dengan tujuan dari Kunjungan Kerja Reses ini.

B. Objek Kunjungan Kerja

Terkait dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI pada tanggal 4 – 8 Oktober 2023 adalah *Bali Maritime Tourism Hub* (BMTH) di Kabupaten Badung di Provinsi Bali.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Badung Provinsi Bali adalah, menjalankan fungsi pengawasan dengan melihat langsung Pengembangan *Bali Maritime Tourism Hub* (BMTH) di Pelabuhan Benoa serta meninjau Ketahanan Energi di Provinsi Bali dalam upaya menggerakkan roda ekonomi dan mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Badung khususnya dan Provinsi Bali secara umum.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Komisi VI DPR RI melakukan tatap muka dengan berbagai pihak terkait dengan maksud dan tujuan kunjungan Kerja ke Kabupaten Badung, Provinsi Bali dari tanggal 4 sd. 8 Oktober 2023.

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat tersebut adalah sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-189	ARIA BIMA	KETUA TIM / PIMP. KOMISI VI / F-PDIP
2.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
3.	A-161	Prof. (Assc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A.	F.PDIP
4.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
5.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F.PDIP
6.	A-208	dr. H. MUFTI A.N ANAM	F.PDIP
7.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
8.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	F.PG
9.	A-131	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG	F.PGERINDRA
10.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.PGERINDRA
11.	A-96	MULAN JAMEELA	F.PGERINDRA
12.	A-361	ZURISTYO FIRMAPATA., S.E., M.M.	F NASDEM
13.	A-374	H. SUBARDI, S.H., M.H	F NASDEM
14.	A-36	Ir. H. M. NASIM KHAN	F.PKB
15.	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
16.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP.	F.PKB
17.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD
18.	A-409	RAFLY KANDE	F.PKS

2. HASIL KUNJUNGAN KERJA RESES

Hasil kunjungan Kerja Reses ke Kabupaten Badung Provinsi Bali, Komisi VI DPR RI menyoroiti beberapa hal penting yang berhubungan dengan kinerja perusahaan serta memberi masukan seperti yang disampaikan di bawah ini:

1. Ketahanan energi di Provinsi Bali dinilai penting, sebab ketahanan energi merupakan bagian dari upaya pemerataan Pembangunan di Provinsi Bali.
2. Komisi VI DPR RI menilai pelaksanaan tugas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai *Agent of Development* dalam mewujudkan Ketahanan Energi, terutama ketersediaan jaringan listrik untuk rakyat dan ketersediaan BBM baik untuk industri, rumah tangga, petani, nelayan dan seluruh aspek kehidupan di Provinsi Bali dinilai cukup baik namun masih perlu ditingkatkan kedepan.
3. Salah satu BUMN yang dinilai paling berperan menjalankan tugas tersebut (mewujudkan Ketahanan Energi) adalah PT Pertamina (Persero) dan *subholding*-nya antara lain PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Gas Negara serta PT Pertamina International Shipping serta PT Pertamina Hulu Energi.
4. Karena itu, Diharapkan Pertamina *Holding* dan ke-empat *subholding*-nya tersebut dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sektor energi secara

terintegrasi dari hulu ke hilir sebab akan berdampak bagi peningkatan kinerja Perusahaan sekaligus mendukung ketahanan energi nasional dan ketahanan energi di Provinsi Bali pada khususnya.

5. Komisi VI DPR RI akan selalu memastikan bahwa Bali selalu mendapatkan energi terbaik dan tidak akan mengalami kekurangan pasokan energi khususnya pada saat acara-acara internasional, acara besar, seperti Natal dan Tahun Baru.

Pada kesempatan tersebut secara khusus, Direksi PT Pelindo (Persero) memberikan pemaparan dihadapan Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Badung, Provinsi Bali sebagai berikut:

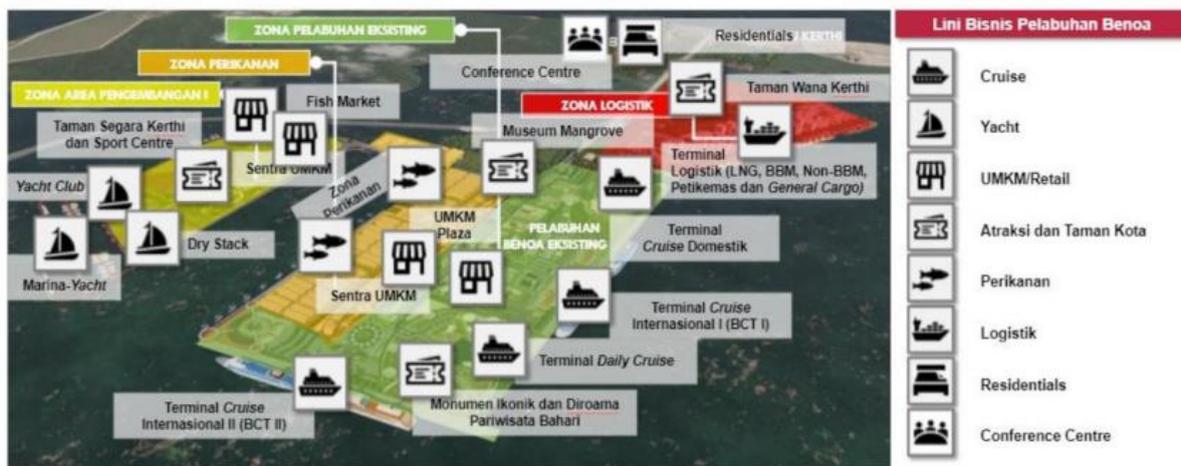


MASTERPLAN BMTH



2

KONSEP PENGEMBANGAN BALI MARITIME TOURISM HUB



Pengembangan **Bali Maritime Tourism Hub (BMTH)** akan memberikan manfaat yang salah satunya **meningkatkan kapasitas untuk menarik lebih banyak turis**. Dengan semakin banyaknya turis yang datang tentunya akan memberikan **multiplier effect** yang **besar kepada masyarakat Bali**.

Salah satu gambaran saat ini Pelabuhan Benoa hanya dapat disandari satu kapal pesiar. Dengan pengembangan yang akan dilakukan, pelabuhan Benoa akan dapat disandari oleh dua sampai tiga kapal pesiar, yang mana satu kapal pesiar dapat mengangkut **2000 sampai 3000 turis ke Bali**.

PELABUHAN BENOA SEBAGAI TOURISM HUB



Berikut adalah latar belakang terkait pengembangan Pelabuhan Benoa sebagai *Tourism Hub* bagi destinasi wisata lain yang berada diluar Bali, dengan mendorong konsep *butterfly route*, fungsi *Hub* Pelabuhan Benoa dapat memberikan manfaat bagi daerah wisata lain di Indonesia

Background

Bali Maritime Tourism Hub ("BMTH") merupakan proyek penugasan pemerintah untuk mengembangkan Pelabuhan Benoa sebagai hub wisata bahari/home port untuk cruise. Peningkatan kapasitas Pelabuhan Benoa sebagai maritime tourism hub akan memberikan *multiplier effect* terhadap pelabuhan-pelabuhan dalam konsep *butterfly route cruise* di Indonesia seperti Pelabuhan Tanjung Emas, Tanjung Perak, Gilimas Labuan Bajo, Raja Ampat, Makassar, Manado, Ambon, Kumai, Pontianak, dan lain-lain. Selain itu, kunjungan kapal pesiar di pelabuhan-pelabuhan tersebut juga akan memberikan *multiplier effect* kepada ekonomi masing-masing daerah.

Konsep Butterfly Route Cruise



Note :

Perlu dispensasi atas *azas cabotage* dikarenakan belum adanya Operator shipping nasional yang mau ber-Investasi pada sektor bisnis cruise ship

PENATAAN ZONASI PENGEMBANGAN BALI MARITIME TOURISM HUB (BMTH)



Berikut ini merupakan gambaran terkait rencana penataan dan pengembangan area Pelabuhan Benoa (BMTH)

Area Pengembangan I



Area Pengembangan I BMTH terdiri atas area Terminal Yacht dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti lifestyle, entertainment yang bersifat premium serta juga akan dilengkapi dengan plaza sebagai tempat niaga (retail)

Zona Port Associate Industry (PAI)



Pada area PAI ini akan dilakukan beautifikasi untuk zona industri perikanan terutama untuk pengolahan ikan yang menjadi komoditas unggulan ekspor, seperti pengolahan ikan tuna

Terminal Cruise & Penumpang



Area terminal penumpang dan cruise eksisting ini telah dilakukan pengembangan khususnya pada area terminal penumpang dan juga perpanjangan dermaga timur sepanjang 160 meter, sehingga kedepan fasilitas terminal cruise ini dapat disinggahi kapal2 pesiar dengan ukuran lebih besar.

Area Pengembangan II



Area pengembangan II ini terdiri atas zona curah cair, zona petikemas, serta zona bisnis logistic sebagai fasilitas terminal yang terintegrasi

PROGRESS FISIK DAN LEGALITAS



Progres fisik Proyek s.d 30 September 2023:

- Pengembangan Gate dan Perluasan Terminal Penumpang Internasional : **100%**
- Pekerjaan Infrastruktur Dasar & Fas. Umum Penunjang Pariwisata : **100%**
- Pekerjaan Revetment & Retaining Wall Dumping I : **100 %**
- Pekerjaan Revetment & Retaining Wall Dumping II : **95,739%**
- Dermaga Cruise Timur 160 m : **100%**
- Pekerjaan Taman Segara Kerthi : **100%**
- Penyiapan Lahan Bali Tenten : Pekerjaan Persiapan
- Pekerjaan Infrastruktur Dasar Zona Dumping 1 : **47,164%**



Progres Fisik Proyek s.d 30 September 2023:

- Pengerukan Alur & Kolam Paket A : **51,502%**
- Pengerukan Alur & Kolam Paket B : **58,989%**

PROGRESS LEGALITAS

- RIP : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : *KM 27 Tahun 2023 Tanggal 31 Maret 2023*
- AMDAL :
1. Pengurusan PKKPRPL Area Dumping
2. Proses Input Dokumen PKKPRPL Area Dumping pada system OSS;
- Izin Keruk : Proses addendum AMDAL untuk pengajuan izin keruk lanjutan

RENCANA KERJASAMA



AREA TERMINAL LNG



Timeline Rencana Kerja Sama



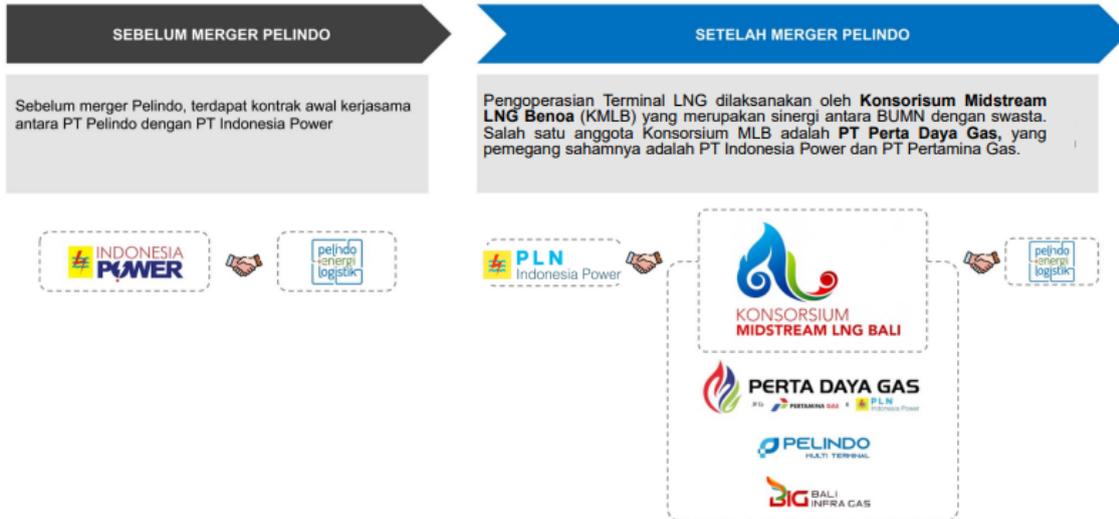
Progress & Tindak Lanjut

- Progress:**
- ☐ Telah disepakati dengan Indonesia Power (IP) bahwa pelaksanaan addendum perpanjangan 6 bulan
 - ☐ Telah disampaikan proposal penawaran kerjasama dari Konsorsium Midstream LNG Bali (KMLB) ke IP (02 Maret 2023)
 - ☐ Surat Pemberitahuan kepada IP terkait rencana relokasi terminal LNG eksisting ke sisi utara Area Pengembangan II Pelabuhan Benoa Bali
- Tindak lanjut:**
- ☐ Terminal LNG sisi Utara telah siap untuk ditempati, rencana segera akan dilakukan pemindahan dari sisi selatan ke utara pada triwulan I tahun 2024

RENCANA RELOKASI TERMINAL LNG BENOA



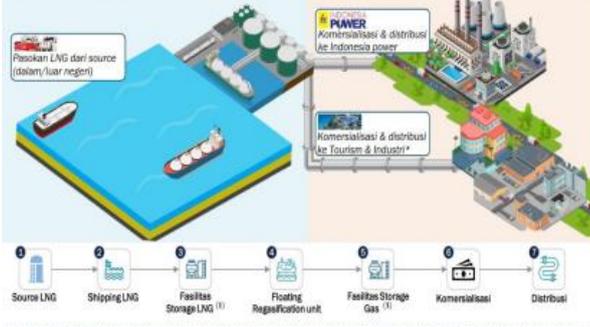
PENYEDIAAN JASA MIDSTREAM LNG BENOA



PENYEDIAAN JASA MIDSTREAM LNG BENOA



Berikut ini merupakan gambaran penyediaan jasa midstream LNG Benoa dan tahap pengembangannya serta gambaran skema kerja sama di wilayah area pengembangan II BMTB sebagai tempat relokasi fasilitas terminal eksisting



Berikut ini merupakan skema kerja sama eksisting terkait kerja sama penyediaan midstream LNG Benoa BALI, dimana semula dilakukan oleh PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL) di takeover kepada Konsorsium Midstream LNG Bali (KMLB)



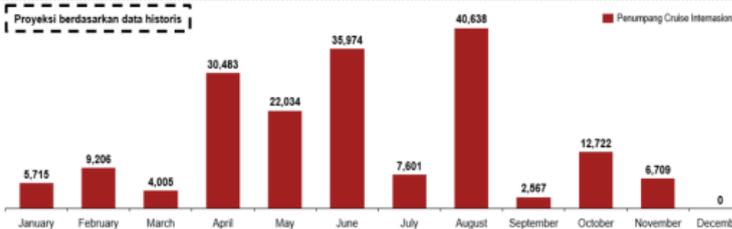
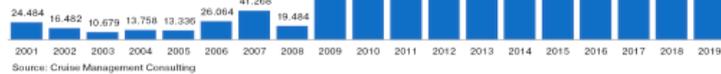
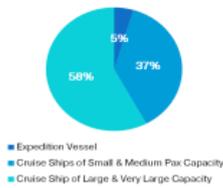
Rencana Relokasi Terminal LNG Eksisting sisi selatan ke sisi utara area pengembangan II



PARAMETER KEBERHASILAN BENOA SEBAGAI FUNGSI HUB



Distribution of cruise ship traffic in Indonesia by type of ship tonnage and pax capacity



Sumber: Analisis PwC, wawancara dengan pelaku usaha, website PBO Cruise, website Crew Center



DESKRIPSI

Grafik realisasi kunjungan cruise ini merupakan salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan dari program Pelabuhan Benoa (BMTB) sebagai hub wisata bahari/home port untuk cruise, dimana Pelindo akan melihat realisasi trafik kunjungan kapal pesiar dan juga grafik total penumpang cruise.

Sebagai informasi tambahan berdasarkan data historis, pada bulan Juli, mayoritas kapal cruise yang berlayar dari dan/atau ke Indonesia bagian Timur, termasuk Bali, merupakan kapal ekspedisi dan bukan kapal cruise berukuran besar yang mampu menampung ribuan orang. Oleh karena itu, proyeksi penumpang jauh lebih rendah dibanding high season lainnya. Akan tetapi, Indonesia bagian Timur tetap menjadi destinasi wisata cruise yang populer di Bulan Juni-Agustus.



**KETUA TIM KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE RUAS TOL KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI
TTD.**

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Badung, Provinsi Bali berfoto bersama se usai diskusi pendalaman

I KERJA RESES



Diskusi pendalaman Tim Kunres Komisi VI DPR RI dengan Jajaran Direksi PT Pertamina (Persero), dipimpin oleh Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P., Anggota Komisi VI DPR RI Fraksi Partai Golkar (kanan) dan dipandu oleh Alfian Nasution (kiri) Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero)



Diskusi pendalaman antara Tim Kunres Komisi VI DPR dengan Jajaran Direksi PT Pertamina (Persero), PT Pelindo (Persero), PT Pelindo Multi Terminal, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Patra Niaga, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Hulu Energi; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),



Pimpinan Tim Kunres Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Badung Provinsi/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Bali, Aria Bima (F PDIP) memberikan masukan dan tanggapan atas paparan yang disajikan



Pertukaran plakat kenang-kenangan antara Tim Kunres Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Badung Provinsi Bali dengan Jajaran Direksi PT Pertamina (Persero).****